

Ibadah Doa Semalam Suntut Session I, 05 Agustus 2010 (Kamis Malam)

Lukas 11: 9-10

11:9. Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

11:10. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

= minta, cari dan ketok. Ini merupakan sikap doa yang berurutan.

MINTA

Yohanes 15: 7

15:7. Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Syarat untuk meminta yaitu kalau Firman Allah ada dalam hati kita. Dan doa itu akan dijawab oleh Tuhan.

Doa yang sesuai kehendak Tuhan, akan dijawab oleh Tuhan.

Seringkali kita salah dengan menganggap bahwa tidak sesuai kehendak Tuhan, tapi semua bisa berjalan. Karena setanpun juga bisa melakukan itu dan bukan Tuhan yang menjawab doa tersebut, karena tidak sesuai kehendak Tuhan.

CARILAH

Ini menunjuk pada mengapa Tuhan belum menjawab doa kita.

Kalau Tuhan belum menjawab doa kita, kita harus periksa mezbahnya, dupanya atau korbannya dan apinya.

Setiap kehidupan kita adalah mezbah.

2 macam mezbah di tabernakel:

- mezbah korban bakaran(https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+korban+bakaran.html), yang dibakar adalah korban binatang.
Sekarang menunjuk pada membakar perbuatan-perbuatan daging.
- mezbah dupa emas(https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html), yang dibakar adalah dupa.
Sekarang menunjuk pada membakar keinginan daging dan tabiat daging.

Matius 5: 21-22, 27-28

5:21. Kamu telah mendengar yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan membunuh; siapa yang membunuh harus dihukum.

5:22. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum; siapa yang berkata kepada saudaranya: Kafir! harus dihadapkan ke Mahkamah Agama dan siapa yang berkata: Jahil! harus diserahkan ke dalam neraka yang menyala-nyala.

5:27. Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah.

5:28. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.

ay. 21= perbuatan daging.

ay. 22= tabiat daging, yaitu marah tanpa sebab/tanpa kasih sampai emosi/kebencian.

ay. 27= perbuatan dosa.

ay. 28= tabiat dan keinginan daging dari dalam yang juga harus dibakar.

Api yang harus kita cari adalah kita berdoa dengan api apa. Apakah api emosi atau api Roh Kudus. Yang benar adalah, **kita berdoa dengan api Roh Kudus**. Dan kita bisa tekun dalam doa sampai dupanya terbakar semua.

Keluaran 20: 24-26

20:24. Kaubuatlah bagi-Ku mezbah dari tanah dan persembahkanlah di atasnya korban bakaranmu dan korban keselamatanmu, kambing dombamu dan lembu sapimu. Pada setiap tempat yang Kutentukan menjadi tempat peringatan bagi nama-Ku, Aku akan datang kepadamu dan memberkati engkau.

20:25. Tetapi jika engkau membuat bagi-Ku mezbah dari batu, maka jangan engkau mendirikannya dari batu pahat, sebab apabila engkau mengerjakannya dengan beliung, maka engkau melanggar kekudusannya.

20:26. Juga jangan engkau naik tangga ke atas ke mezbah-Ku, supaya auratmu jangan kelihatan di atasnya."

3 macam mezbah:

- dari tanah liat= penuh kelemahan,
- dari batu= keras hati,
- naik tangga ke atas mezbah= sombong.

Jadi, **sikap kita yang benar adalah seperti tanah liat** yang merendahkan diri, mengaku tidak layak, tidak menuntut apa-apa dan datang apa adanya kepada Tuhan.

KETOKLAH

Kalau kita datang dengan rendah hati, itu sama dengan mengetok pintu hatiNya Tuhan supaya pintu belas kasih Tuhan terbuka bagi kita. Dan keajaiban-keajaiban akan terjadi.

Markus 1: 40-42

1:40. Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku."

1:41. Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir."

1:42. Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu, dan ia menjadi tahir.

Tuhan mengulurkan Tangan belas kasihNya pada orang kusta dan orang ini mengalami kesembuhan.

Apa yang mustahil, Tuhan bisa jadikan tidak mustahil apapun penyakit kita, mungkin sakit jasmani, sakit dalam nikah, sakit dalam ekonomi atau yang lainnya.

Dan Tuhan sanggup pulihkan semuanya.

Tuhan memberkati.